

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 4.1.1 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bhakti Mandiri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan memperhatikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Bhakti Mandiri yang mana dengan melibatkan orang-orang yang berkontribusi dalam BUMDes seperti Kepala Desa beserta Perangkat Desa, BPD, Ketua BUMDes, dan masyarakat. Perencanaan yang diselenggarakan menghasilkan penetapan Peraturan Desa Bunga Antoi tentang Pendirian dan Pengesahan Anggaran Dasar BUMDes Bhakti Mandiri Desa Bunga Antoi, pembentukan organisasi BUMDes, dan usaha yang dijalankan yaitu BPJS Ketenagakerjaan, kolam pemancingan, penggemukan sapi, BRI Link, konveksi, dan treatment air. Pelaksanaan yang dilakukan oleh BUMDes Bhakti Mandiri dengan memberikan pengarahan serta pengkoordinasian dengan setiap ketua unit usaha yang sudah di bahas sebelumnya mengenai bagaimana arahan yang diberikan oleh Ketua BUMDes. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Bhakti Mandiri, selain dengan memeriksa buku keuangan, pengawasan yang dilakukan juga melihat dari bagaimana pelayanan dan

kualitas produk yang ditawarkan. Dalam pemberian pengawasan tidak hanya ketua BUMDes, masih ada Kepala Desa yang merangkap menjadi penasehat BUMDes, BPD, dan tiga orang pengawas yang telah ditunjuk. Dari awal pendirian BUMDes Bhakti Mandiri sampai sekarang masih belum berkontribusi maksimal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa karena pendapatan serta keuntungan yang didapatkan selama ini diputar kembali dalam unit usaha tersebut agar tetap berjalan. Akan tetapi bangunan, fasilitas, sarana prasarana pendukung di setiap usaha merupakan aset bagi Pemerintah Desa.

- 4.1.2 Kendala yang dihadapi oleh BUMDes Bhakti Mandiri dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam BUMDes Bhakti Mandiri yang memadai yang mengakibatkan kurang maksimalnya pekerjaan yang dilakukan, serta kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah terkait mengenai BUMDes, BUMDes Bhakti Mandiri tidak memberikan insentif yang sudah diatur dalam Peraturan Desa Bunga Antoi kepada penasehat, pengawas, dan ketua BUMDes, dan juga kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Bhakti Mandiri yang mana mengakibatkan kurangnya partisipasi dari masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran sebagai masukan terhadap pengelolaan BUMDes Bhakti Mandiri sebagai berikut :

- 4.2.1 Diharapkan kedepannya Pemerintah Pusat lebih gencar lagi dalam memberikan pembinaan mengenai BUMDes, baik itu mengenai pendirian, pengelolaan, membuat buku keuangan dan sebagainya.
- 4.2.2 Diharapkan kedepannya BUMDes Bhakti Mandiri lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan BUMDes agar masyarakat mengetahui usaha apa yang ada di BUMDes. Sosialisasi yang dapat dilakukan bisa mulai dari mengumpulkan ketua RT yang kemudian diberikan penjelasan tentang setiap usaha yang ada yang mana nantinya ketua RT dapat memberikan informasi tersebut kepada masyarakat.